

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan jenis studi kepustakaan (library research). Penelitian kualitatif dipilih karena berorientasi pada pemahaman makna bukan numerik. Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada konteks alamiah (Moleong, 2017). Sementara itu, penelitian ini tergolong studi kepustakaan karena sumber utama data berasal dari bahan-bahan tertulis, seperti *Mushaf al-Kamil* standar Madinah, literatur umum Qur'an, buku-buku tentang ilmu *waqf*, serta hasil kajian ilmiah terkait tanda baca dan sistem penulisan mushaf.

Penelitian kepustakaan memungkinkan peneliti menelusuri dan menganalisis secara mendalam karakteristik tanda '*adam al-waqf*' melalui kajian tekstual dan teoritis tanpa melakukan pengumpulan data lapangan. Objek kajian dalam penelitian ini adalah Mushaf al-Kamil dengan fokus pada seluruh ayat yang memuat tanda '*adam al-waqf*' (ﻻ). Karena seluruh data bersumber dari teks, penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, tetapi menitikberatkan pada analisis mendalam terhadap dokumen tertulis yang relevan.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis. Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual karakteristik dari objek kajian. Disebut analitis karena peneliti tidak hanya mendeskripsikan, tetapi juga melakukan analisis mendalam terhadap data untuk menemukan pola, hubungan, atau makna yang terkandung di dalamnya. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan suatu fenomena yang terjadi pada masa sekarang secara sistematis, faktual, dan akurat, sedangkan penelitian analitis berusaha menelaah secara mendalam makna di balik fenomena tersebut (Sugiyono, 2018).

Untuk mengkaji fenomena tanda '*adam al-waqf*' dalam Mushaf al-Kamil, penelitian ini menggunakan tiga pendekatan utama, yaitu pendekatan filologis, linguistik, dan semantik. Pendekatan filologis digunakan untuk menelusuri latar

belakang penulisan dan sistem penandaan mushaf dari aspek sejarah dan kodifikasi. Pendekatan linguistik digunakan untuk menganalisis struktur sintaksis ayat, hubungan antarfrasa, serta kemungkinan berhenti (*waqf*) atau melanjutkan bacaan berdasarkan struktur bahasa Arab. Sedangkan pendekatan semantik digunakan untuk menelaah kesinambungan makna ayat-ayat yang memuat tanda '*adam al-waqf*', agar tidak terjadi pemutusan makna yang menyalahi konteks ayat. Dengan menggabungkan ketiga pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara komprehensif karakteristik, pola, dan pertimbangan maknawi di balik penempatan tanda '*adam al-waqf*' dalam *Mushaf al-Kamil*.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori :

- 3.2.1 Sumber Data Primer: yakni Mushaf al-Kamil terbitan Darus Sunnah berstandar Madinah untuk observasi tanda '*adam al-waqf al-waqf*'. Kemudian kitab-kitab klasik yang membahas ilmu *waqf wa al-ibtida'*, seperti *Idāḥ al-Waqf wa al-Ibtidā'* (Al-Anbārī, 1971) *Manār al-Hudā fī Bayān al-Waqf wa al-Ibtidā'* (Al-Asymūnī, 1987), *Al-Mukhtaṣar fī al-Waqf wa al-Ibtidā'* (Al-Dānī, 1987), *Kitāb al-Waqf wa al-Ibtidā'* (Al-Sajāwandī, 2001).
- 3.2.2 Sumber Data Sekunder : diantaranya Jurnal ilmiah dan artikel terkait *waqf* dan *ibtidā'*, *Ṣuḥuf*: Jurnal Kajian al-Qur'an dan Kebudayaan. Skripsi, tesis, dan disertasi yang menelaah tanda *waqf* atau variasi mushaf (misalnya Ulfah, 2018; Nafila, 2023). Buku-buku dan literatur modern yang membahas sejarah mushaf, *qira'at*, dan kaidah *tajwīd* (mis. Al-Anṣārī, 2004; Muchtar, 2018).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data mencakup tahapan *collecting*, *organizing*, *reducing*, *display*, dan *interpreting* (Creswell, 2014; Miles dkk., 2014). Tahapan ini menegaskan bahwa pengumpulan data tidak hanya sekadar memperoleh informasi, tetapi juga mencakup pengaturan dan pemaknaan data

secara sistematis. Untuk penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi tekstual, karena objek penelitian berupa teks mushaf. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 3.3.1 Collecting (Pengumpulan Data): Membaca seluruh Mushaf al-Kamil dan mencatat semua tanda '*adam al-waqf*' (ﻻ) dalam tabel observasi berisi surah, ayat, posisi tanda, dan kata sekitar. Dalam proses ini penulis membaca seluruh mushaf dari al-Fatihah sampai al-Nass sebanyak 6 kali untuk menentukan jumlah serta penempatan tanda '*adam al-waqf*'. Dokumentasi dan Observasi: Mengamati mushaf berstandar Madinah (Mushaf al-Kamil, Darus Sunnah) untuk mencatat letak, frekuensi, dan jenis tanda *waqf* lam alif ('*adam al-waqf al-waqf*').
- 3.3.2 Organizing (Pengorganisasian Data): Mengelompokkan data berdasarkan kategori linguistik, seperti *mubtada'*-*khabar*, *jar-majrur*, atau '*athaf-ma'thuf*', agar memudahkan analisis pola penempatan tanda
- 3.3.3 Reducing (Reduksi Data): Memfokuskan data hanya pada tanda '*adam al-waqf*' (ﻻ) dan mengabaikan jenis *waqf* lain yang tidak relevan, sehingga data menjadi lebih ringkas dan terfokus.
- 3.3.4 Displaying Data (Penampilan Data): Menyusun data dalam bentuk tabel dan diagram distribusi untuk mempermudah pemahaman pola dan hubungan antarvariabel.
- 3.3.5 Interpreting (Penafsiran Data): Menafsirkan makna penempatan tanda berdasarkan teori klasik dan perbandingan dengan mushaf lain.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif analitik yang mengacu pada model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (Miles dkk., 2014, hlm. 31–34). Model ini melibatkan tiga komponen utama yang berlangsung secara siklus, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan/verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 3.4.1 Reduksi Data (Data Reduction): Menyaring data yang relevan, memfokuskan pada tanda '*adam al-waqf*', serta merangkum informasi penting agar analisis lebih sistematis
- 3.4.2 Display Data (Menampilkan Data): Menyajikan data dalam tabel dan diagram untuk mempermudah pengamatan pola, hubungan, dan distribusi tanda '*adam al-waqf*'
- 3.4.3 Analisis Deskriptif: Menggambarkan karakteristik, pola, dan distribusi tanda dalam Mushaf al-Kamil. Metode ini memungkinkan penelitian untuk menghasilkan analisis yang sistematis, koheren, dan berbasis bukti, baik dari sisi teori maupun praktik, sehingga mendukung tujuan penelitian.
- 3.4.4 Analisis Linguistik dan Semantik: Menganalisis struktur sintaksis dan kesinambungan makna antarfrasa untuk memahami dasar penempatan tanda '*adam al-waqf*'
- 3.4.5 Analisis Filologis: Menelusuri dasar dan sumber sistem penandaan mushaf yang digunakan oleh penerbit Darus Sunnah.
- 3.4.6 Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan: Menafsirkan makna tanda '*adam al-waqf*' dari sisi kebahasaan, semantik, dan filologis, serta menyimpulkan implikasinya terhadap pemahaman ayat.